

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Penelitian eksperimen (*Experimental Research*) merupakan kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan/tindakan/treatment pendidikan terhadap tingkah laku siswa atau menguji hipotesis tentang ada-tidaknya pengaruh tindakan itu bila dibandingkan dengan tindakan lain. Menurut Sugiyono (2008) dalam bukunya yang berjudul “Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D” terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu; *Pre-Eksperimental Design*, *True Eksperimental Design*, *Factorial Design*, *quasi Eksperimental Design*.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan peneliti adalah metode *Pre-Eksperimental*. Metode ini menggunakan hubungan antara dua variabel atau lebih atau mencari pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Berdasarkan hal tersebut maka tujuan umum penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh dari suatu perlakuan tertentu terhadap gejala suatu kelompok tertentu yang menggunakan perlakuan yang berbeda. Adapun desain yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design* yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding. Jadi, satu kelompok yang sama pada suatu ketika dijadikan grup eksperimen dan pada saat lain dijadikan grup kontrol. Desain ini menggunakan pretes yang diberikan sebelum perlakuan. Setelah

diberikan perlakuan, siswa diberikan postes untuk mengetahui apakah perlakuan yang diberikan telah menyebabkan perubahan yang lebih baik. Sehingga besarnya efek dari eksperimen dapat diketahui dengan pasti. Desain yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 3.1
Desain *One Group Pretest-Posttest Design*

Pretest	Variabel Bebas	Posttest
O1	X	O2

Keterangan:

O1 : Pretes sebelum mendapatkan perlakuan.

X : Variabel bebas atau perlakuan dengan menggunakan media film dokumenter.

O2 : Postes setelah mendapatkan perlakuan.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1) Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah penggunaan media film dokumenter.

2) Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan menulis puisi.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung pada siswa kelas sepuluh, semester genap, bulan Mei Tahun ajaran 2009/2010.

3.4 Sumber Data

3.4.1 Populasi

Populasi adalah seluruh subjek penelitian. Untuk memperoleh data penelitian, diperlukan sumber data. Dalam setiap penelitian harus selalu berhadapan dengan objek yang diteliti. Maka dalam hal ini peneliti menentukan populasi penelitian adalah seluruh siswa SMA kelas X di SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung tahun ajaran 2009/2010.

3.4.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung dengan mengambil satu kelas sebagai kelas eksperimen sekaligus kelas kontrol yang akan dipilih adalah siswa kelas X-1 semester genap sejumlah 40 siswa (satu kelas) yang mengikuti seluruh tahapan penelitian dari pretest sampai posttest. Penentuan sampel pada penelitian ini, peneliti ambil dengan cara random kelas, dengan anggapan bahwa setiap individu atau kelompok dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel penelitian serta diharapkan unsur subjektivitas dapat dihindarkan.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Instrumen Pembelajaran

Instrumen pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dijadikan acuan oleh peneliti dalam proses belajar mengajar. Proses pembelajaran yang ideal adalah proses pembelajaran yang telah direncanakan terlebih dahulu. RPP yang dibuat menjadi acuan dalam proses pembelajaran. RPP ini mengacu pada silabus yang merupakan penjabaran dari KTSP (terlampir).

2) Instrumen Evaluasi

Instrumen evaluasi yaitu berupa tes menulis puisi. Tes menulis puisi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu, pada awal pertemuan pretes dan akhir pertemuan postes. Tes pada awal pertemuan dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa sebelum diberi perlakuan, sedangkan tes pada akhir pertemuan dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis siswa setelah diberi perlakuan. Tes yang digunakan pada saat awal pertemuan dan akhir pertemuan merupakan kegiatan tes yang sama yaitu menulis puisi.

Untuk mengetahui meningkatnya kemampuan menulis puisi siswa dengan menggunakan media film dokumenter, diadakan dua kali tes. Tes pertama yaitu pretes, siswa menulis puisi tidak menggunakan media film dokumenter. Tes kedua yaitu postes, siswa menulis puisi dengan menggunakan media film dokumenter.

Penilaian tes menulis puisi ini didasarkan analisis terhadap hakikat dan metode puisi yang meliputi penilaian tema, diksi, imaji, bahasa figuratif/gaya

bahasa dan tifografi. Untuk mempermudah penilaian terhadap aspek-aspek penilaian, maka digunakan skala 1-5. Berikut kriteria penilaian pada instrumen tes.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Penilaian Menulis Puisi

No.	Kategori	Kriteria	Skor
1.	Tema	Tema puisi tepat dan sesuai dengan isi puisi	5
		Tema puisi ada kaitan dengan isi puisi	4
		Tema hampir sesuai dengan isi puisi	3
		Tema kurang sesuai dengan isi puisi	2
		Tema tidak sesuai dengan isi puisi	1
2.	Diksi	Diksi yang digunakan tepat, bervariasi dan menimbulkan keindahan	5
		Diksi yang digunakan sudah bagus, bervariasi, namun belum menimbulkan keindahan	4
		Diksi yang digunakan belum bervariasi	3
		Masih ada diksi yang kurang tepat	2
		Tidak menggunakan pilihan kata yang tepat	1
3.	Imaji	Imaji yang digunakan sangat tepat, sangat menimbulkan suasana dan sangat memperkuat daya ungkap/bayangan	5
		Imaji yang digunakan tepat, menimbulkan suasana, dan memperkuat daya ungkap/bayang	4
		Imaji yang digunakan tepat, menimbulkan suasana, namun kurang memperkuat daya ungkap/bayang	3
		Imaji yang digunakan kurang tepat, kurang menimbulkan suasana dan kurang menimbulkan daya ungkap/baying	2
		Imaji yang digunakan tidak tepat, tidak menimbulkan suasana dan tidak memperkuat daya ungkap/bayang	1
4.	Bahasa figuratif/gaya bahasa	Sangat banyak menggunakan gaya bahasa dan ekspresif	5
		Banyak menggunakan gaya bahasa dan ekspresif	4
		Sedikit menggunakan gaya bahasa dan kurang ekspresif	3
		Jarang menggunakan gaya bahasa dan kurang ekspresif	2
		Tidak menggunakan gaya bahasa	1

5.	Tifografi/tata wajah	Tifografi yang digunakan sangat tepat, sangat bervariasi dan menimbulkan keindahan	5
		Tifografi yang digunakan cukup bagus, sangat bervariasi, namun kurang menimbulkan keindahan	4
		Tifografi yang digunakan masih sederhana, bervariasi namun belum menimbulkan keindahan	3
		Tifografi yang digunakan masih sederhana	2
		Tidak menggunakan tifografi	1

Tabel 3.3
Skala Penilaian Menulis Puisi

Skala penilaian	Keterangan
1	Sangat kurang
2	Kurang
3	Cukup
4	Baik
5	Baik sekali

Tabel 3.4
Aspek Penilaian Menulis Puisi

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian					Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1.	Tema							
2.	Diksi							
3.	Imaji							
4.	Bahasa Figuratif							
5.	Tifografi							
	Jumlah							

$$\text{Penilaian Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100 = \dots$$

3) Lembar Observasi

Lembar observasi yaitu skala penelitian yang akan diisi oleh pengamat pada saat peneliti mengadakan proses KBM di kelas. Observasi ini berupa

penelitian guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia (pengamat) untuk mengamati dan menilai proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media film dokumenter. Berikut adalah daftar format penilaian obeservasi yang akan dilaksanakan saat penelitian.

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Sekolah :

Hari/Tanggal :

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

Tabel 3.5
Format Penilaian Obeservasi

No.	Aspek yang dinilai	Nilai
1.	Kemampuan membuka pelajaran a. Menarik perhatian siswa. b. Memotivasi siswa. c. Membuat apersepsi. d. Memberi acuan materi ajar yang akan disampaikan.	1,99 - 4,00
2.	Sikap guru dalam proses pembelajaran a. Kejelasan suara dalam berkomunikasi dengan siswa. b. Tidak melakukan gerakan dan atau ungkapan yang mengganggu perhatian siswa. c. Antusiasme mimik dalam penampilan. d. Mobilitas posisi tempat dalam kelas.	1,99 - 4,00
3.	Penguasaan materi pokok pembelajaran a. Materi ajar disampaikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan. b. Kejelasan menerangkan berdasarkan tuntutan aspek kompetensi (kognitif, afektif dan psikomotor). c. Kejelasan dalam memberikan contoh/ilustrasi. d. Mencerminkan penguasaan materi ajar secara profesional.	1,99 - 4,00
4.	Implementasi scenario Pembelajaran a. Penyampaian materi ajar relevan dengan apa yang tertuang dalam RPP. b. Proses pembelajaran berpusat pada siswa. c. Antusias dalam menanggapi dan menggunakan respon dari siswa.	1,99 - 4,00

	d. Cermat dalam pemanfaatan waktu, sesuai dengan alokasi yang direncanakan.	
5.	Penggunaan media pembelajaran a. Memperhatikan prinsip penggunaan jenis media. b. Ketepatan saat penggunaan. c. Terampil dalam mengoprasikan. d. Membantu kelancaran proses pembelajaran.	1,99 - 4,00
6.	Evaluasi a. Melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi. b. Melakukan evaluasi sesuai dengan butir soal yang telah direncanakan dalam RPP. c. Melakukan evaluasi sesuai alokasi waktu yang direncanakan. d. Melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang dirancang.	1,99 - 4,00
7.	Kemampuan menutup pelajaran a. Meninjau kembali/menyimpulkan materi kompetensi yang diajarkan. b. Memberi kesempatan bertanya. c. Menugaskan kegiatan ko-kurikuler. d. Menginformasikan materi ajar berikutnya.	1,99 - 4,00
	Jumlah nilai aspek	28,00

4) Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang responden ketahui (Arikunto, 2002:128). Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai tanggapan siswa terhadap pelajaran bahasa Indonesia dan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media film dokumenter. Angket yang digunakan peneliti berupa angket tertutup yaitu jawabannya sudah tersedia sehingga responden tinggal memilih.

Angket ini penulis sebarakan dengan maksud untuk mengetahui respon siswa terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan peneliti dalam proses belajar mengajar bahasa Indonesia khususnya menulis puisi. Selain

itu untuk mengetahui berapa besar penggunaan media pendidikan terutama media film dokumenter dalam pembelajaran menulis puisi. Pengisian angket ini dilakukan setelah selesai kegiatan pembelajaran. Adapun penganalisisan data hasil angket yang akan penulis sajikan dalam bentuk tabel disertai dengan deskripsinya sebagai berikut.

Tabel 3.6
Lembar Angket

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya sangat menyukai pelajaran Bahasa Indonesia.		
2.	Saya senang dengan pelajaran Bahasa Indonesia.		
3.	Saya merasa senang jika guru menyuruh saya menulis puisi.		
4.	Saya selalu mengerjakan tugas menulis puisi dengan baik.		
5.	Saya pernah mengalami kesulitan menulis puisi.		
6.	Saya sering mendapat bantuan guru ketika saya mengalami kesulitan dalam menulis puisi.		
7.	Saya pernah disuruh mengarang dengan menggunakan media film dokumenter.		
8.	Saya berpendapat bahwa menulis puisi dengan menggunakan media film dokumenter lebih menyenangkan.		
9.	Saya berpendapat bahwa media film dokumenter dapat membantu saya dalam menuangkan gagasan/pikiran dalam menulis puisi.		
10.	Saya berpendapat bahwa menulis puisi dengan menggunakan media film dokumenter lebih mudah daripada menulis puisi tanpa media film dokumenter.		

Tabel 3.7
Penafsiran Penilaian

Besar persentase	Interpretasi
0%	Tak seorang pun
1% - 25%	Sebagian kecil
26 - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Sebagian besar
76% - 99%	Pada umumnya
100%	Seluruhnya

3.6 Teknik Penelitian

3.6.1 Langkah Persiapan

Ada beberapa langkah yang dilakukan peneliti dalam persiapan ini, yaitu:

1) Studi Eksplorasi

Studi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara garis besar tentang hal-hal yang menyangkut keadaan SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung.

2) Studi Pustaka

Studi pustaka ini dimaksudkan untuk menyelaraskan data-data yang diperoleh dengan teori-teori yang mendukung terhadap proses pengolahan data.

3) Penyusunan Instrumen Penelitian

Peneliti menyusun instrumen penelitian yang meliputi:

- a. Lembar Angket
- b. Format Penilaian Menulis puisi
- c. Format Observasi, dan
- d. Film Dokumenter.

4) Menghubungi kepala sekolah SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung.

2) Menghubungi guru bidang studi bahasa Indonesia untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan data serta menetapkan waktu penelitian.

3.6.2 Langkah Pengumpulan Data

Peneliti melaksanakan pengumpulan data di kelas X SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung tahun ajaran 2009/2010. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan pengumpulan data melalui beberapa langkah berikut.

1. Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah memperkenalkan diri dan mengemukakan maksud serta tujuan kedatangan peneliti. Selain itu peneliti menjelaskan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan siswa selama penelitian berlangsung serta meminta siswa supaya melakukan kegiatan tersebut dengan sungguh-sungguh.
2. Peneliti menyuruh siswa menulis puisi pada kertas yang telah disediakan. Tema dan judul puisi bebas, namun sebelumnya peneliti mengingatkan para siswa tentang aspek-aspek yang akan dinilai dalam puisi tersebut, sehingga siswa menulis dengan sungguh-sungguh. Dalam tes menulis puisi I, peneliti menyediakan waktu selama 2 x 45 menit, atau 2 jam pelajaran.
3. Setelah siswa selesai menulis puisi, peneliti mengumpulkan hasil tes mengarang ke-1.
4. Langkah berikutnya adalah menyuruh siswa menulis puisi dengan memberikan perlakuan menggunakan media film dokumenter yang telah disiapkan peneliti.
5. Peneliti memutar film dokumenter sebagai perlakuan kepada seluruh siswa.
6. Sebelum siswa menulis puisi, terlebih dahulu peneliti menjelaskan hal-hal yang harus dilakukan siswa selama menulis puisi. Sebelum itu peneliti

mengingatkan kembali aspek-aspek yang akan dinilai dalam penulisan puisi siswa. Hal tersebut dilakukan peneliti agar siswa tidak mengalami kesulitan dalam menulis puisi.

7. Peneliti menyuruh siswa menyimak film dokumenter yang diputar dengan teliti. Setiap gambar dalam film memuat gagasan-gagasan yang bisa dikembangkan oleh siswa dalam membuat puisi.
8. Setelah peneliti selesai menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan tes menulis puisi, barulah para siswa menulis puisi dengan menggunakan media film dokumenter.
9. Seperti halnya tes menulis puisi ke-1 dalam tes mengarang puisi ke-2 pun peneliti menyediakan waktu yang sama, yaitu 2 x 45 menit atau 2 jam pelajaran.
10. Setelah para siswa selesai menulis puisi, peneliti mengumpulkan seluruh tulisan puisi siswa.
11. Kegiatan akhir dalam penelitian ini adalah penyebaran angket. Angket terdiri atas sepuluh pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Penyebaran angket dimaksudkan untuk melengkapi data selain hasil tes menulis puisi sebagai bahan penarikan kesimpulan.
12. Setelah angket diisi oleh responden, peneliti mengumpulkan kembali angket yang telah dibagikan pada responden. Jumlah angket yang dikumpulkan dihitung kembali sesuai jumlah angket yang telah dibagikan.
13. Setelah semua angket terkumpul lengkap, peneliti menutup pertemuan sekaligus mengakhiri penelitian.

3.6.3 Langkah Pemeriksaan Data

Setelah peneliti mengumpulkan data, selanjutnya peneliti memeriksa hasil tes tersebut. Langkah-langkah pemeriksaan data adalah sebagai berikut.

- 1) Membaca seluruh hasil tes menulis puisi siswa secara sepintas. Hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran sekilas kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Kartika Siliwangi 2.
- 2) Peneliti memeriksa hasil tes menulis puisi siswa satu per satu dan membubuhkan nilai pada format penilaian karangan yang telah disusun terlebih dahulu.
- 3) Menyusun data hasil tes menulis puisi pretes dan postes.
- 4) Memeriksa angket serta menyusun data hasil tes angket dengan cara menghitung respon siswa dan mempresentasikannya.

Setelah data terkumpul maka peneliti akan mengolah data lebih lanjut untuk menjawab masalah penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun data yang diperoleh adalah data dari hasil tes menulis puisi ke I dan ke II serta sebagai data pelengkap adalah data hasil tes angket.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen yang berupa tes tertulis yaitu tes menulis puisi dan lembar angket. Tes diberikan sebelum (*pre*) dan setelah (*post*) perlakuan kepada sumber data. Setelah data terkumpul maka penulis akan mengolah data tersebut, dan hasil tes ini penulis gunakan untuk menguji hipotesis. Angket tentang pengajaran menulis puisi diberikan kepada siswa kelas X yang telah dipilih sebagai sampel. Angket disebarakan setelah proses belajar mengajar dilaksanakan.

Pertanyaan-pertanyaan yang penulis ajukan dalam lembar angket berupa pertanyaan tertutup, yakni pertanyaan yang telah disediakan jawabannya. Siswa tinggal memilih salah satu diantara dua alternatif, yaitu jawaban “ya” atau “tidak”. Penulis memilih jenis pertanyaan tertutup untuk mempermudah penganalisan serta mempresentasikan hasil.

Pengolahan data hasil angket dilakukan dengan cara memeriksa jawaban-jawaban yang diberikan siswa. Melalui jawaban-jawaban tersebut dapat diketahui hal-hal berikut.

1. Jumlah siswa yang menyukai pelajaran bahasa Indonesia.
2. Jumlah siswa yang menyenangi pelajaran bahasa Indonesia.
3. Jumlah siswa yang menyukai puisi.
4. Jumlah siswa yang pernah menulis puisi.
5. Jumlah siswa yang senang menulis puisi.
6. Pernah atau tidaknya media film dokumenter digunakan dalam pembelajaran.
7. Jumlah siswa yang menyenangi media film documenter selama proses pembelajaran.
8. Jumlah siswa yang berpendapat bahwa menulis puisi dengan media film dokumenter dapat membantu mereka dalam menuangkan gagasan dan ide ke dalam sebuah tulisan berbentuk puisi.
9. Ketepatan penggunaan media film documenter dalam menulis puisi.

3.7 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan memproses data yang diperoleh dari instrumen penelitian setelah data terkumpul dan digunakan untuk menguji hipotesis. Data yang dihimpun berasal dari hasil pretes dan postes menulis puisi, hasil observer dan lembar angket yang diberikan pada kelas eksperimen. Setelah pelaksanaan tes selesai dilakukan, kegiatan selanjutnya adalah mengoreksi pekerjaan siswa. Pekerjaan mengoreksi itu sebenarnya tidak lain dari menghitung jumlah skor yang diperoleh siswa dari hasil tes.

Skor yang diperoleh dengan cara di atas adalah skor mentah, dan masih harus diolah lebih lanjut untuk dijadikan nilai jadi. Angka-angka skor itu sendiri belum banyak memberikan arti sebelum ia diolah dengan teknik-teknik tertentu. Analisis data skor biasanya dilakukan dengan mempergunakan teknik statistik walaupun dalam bentuk yang sangat sederhana.

Data-data tes yang diperoleh dari kerja koreksi pada umumnya masih dalam keadaan tak menentu. Untuk memudahkan analisis selanjutnya, data-data skor tersebut perlu disusun menurut teknik tertentu, misalnya dengan membuat tabulasi kemudian menghitung frekuensi masing-masing skor.

Untuk mengetahui keadaan data yang telah diperoleh sehingga dapat menggambarkan masalah dalam penelitian ini, maka pengolahan data dilakukan setelah data terkumpul. Data dalam penelitian ini meliputi, data observer, hasil menulis puisi pretes dan postes dan data angket. Adapun pengolahan data melalui langkah-langkah sebagai berikut.

1) Mengolah data hasil pretes dan postes agar data yang diperoleh mempunyai makna.

a) Menghitung nilai siswa dari skor yang sudah diperoleh dengan rumus:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor maksimum}} \times \text{skor Ideal (100)} = \dots$$

b) Menghitung rata-rata (mean) nilai uji awal dan uji akhir.

$$\bar{x} = \frac{\sum fx}{N}$$

c) Melakukan uji reliabilitas antar penimbang. Uji reliabilitas antar penimbang ini digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas penilaian antar penguji yang satu dengan penguji yang lainnya bagi setiap testi. Uji reliabilitas ini didasarkan pada skor yang telah diolah menjadi nilai dengan menggunakan prinsip ANAVA. Adapun format ANAVA sebagai berikut.

Tabel 3.8
Format ANAVA

Sumber Varians	SS	db	Variansi
Dari Testi	$SS_t \sum dt^2$	N-1	$\frac{SS_t \sum dt^2}{N-1}$
Dari Penguji	$SS_p \sum Xd^2 P$	K-1	-
Dari Kekeliruan	$SS_{kk} \sum d^2_{kk}$	(N-1)(K-1)	$\frac{SS_{kk} \sum d^2_{kk}}{(N-1)(K-1)}$

Setelah itu dilakukan penghitungan reliabilitas dengan rumus:

$$r_{II} = \frac{V_t - V_{kk}}{V_t}$$

Keterangan:

r_{II} : reliabilitas yang dicari

V_t : Variansi dari testi

V_{kk} : Variansi dari kekeliruan

Selanjutnya, nilai tersebut dilihat dari dalam tabel Guilford sebagai berikut:

Tabel 3.9
Tabel Guilford

Nilai	Tingkat Korelasi
< dari 0.02	Tidak ada korelasi
0,02 – 0,04	Korelasi rendah
0,04 – 0,60	Korelasi sedang
0,60 – 0,80	Korelasi tinggi
0,80 – 0,99	Korelasi tinggi sekali
1,00	Korelasi sempurna

d) Menghitung Standar deviasi.

$$Sd = \sqrt{\frac{\sum fx^2 - \frac{(\sum fx)^2}{x}}{N - 1}}$$

e) Melakukan uji normalitas dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat (X^2) untuk menguji normalitas sampel.

$$X^2_{hitung} = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

X^2 = Chi kuadrat

O_i = Observasi Skor

E_i = Ekspektasi Skor

Kriteria penilaiannya yaitu jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$, maka berdistribusi normal.

Pada keadaan lain, data tersebut tidak berdistribusi normal.

f) Mencari Mean Deviasi dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

g) Menentukan derajat kebebasan (db).

$$db = N - 1$$

h) Menguji hipotesis, yaitu menghitung t_{hitung} dan menentukan t_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 atau taraf kepercayaan 95%. Besarnya t_{hitung} ditentukan dengan menggunakan rumus berikut.

$$t = \frac{\bar{d}}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

i) Hipotesis yang akan di uji adalah sebagai berikut.

a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis nol diterima atau hipotesis kerja ditolak.

b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nol ditolak atau hipotesis kerja diterima.

2) Mengolah data angket

$$\% = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F : Frekuensi jawaban dari tiap responden

N : Jumlah Responden

% : Prosentase frekuensi dari tiap jawaban responden

Penafsiran penilaiannya sebagai berikut.

Tabel 3.10
Penafsiran Penilaian Data Angket

Besar Persentase	Interpretasi
0%	Tak seorang pun

1% - 25%	Sebagian kecil
26 - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Sebagian besar
76% - 99%	Pada umumnya
100%	Seluruhnya

3) Mengolah data hasil pengamatan observer

Menghitung skor adri setiap observer

$$S = \frac{O}{JA}$$

Keterangan:

S : Nilai dari tiap observer

O : Jumlah nilai aspek yang diperoleh

JA : Jumlah seluruh aspek

Menghitung skor dari seluruh observer

$$St = \frac{S1+S2+S3}{N}$$

Keterangan:

St : Skor total

$S1$: Skor dari pengamat 1

$S2$: Skor dari pengamat 2

N : Banyak *observer*

Berikut penafsiran skor total aktivitas guru

3.10 – 4.00 = A (baik)

2.10 – 3.00 = B (cukup)

1.10 – 2.00 = C (kurang)